



Efektifitas Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Dengan Metode *Drill* untuk Siswa SDN Pocol

Oktavia Sri Hartini¹⁾, Muwahidah Nurhasanah²⁾, Afga Sidiq Rifai³⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah^{1),2),3)}, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi^{1),2),3)}

Email : oktaviamalaika.234@gmail.com

Abstract:

This research aims to determine the effectiveness of the mathematics tutoring program using the drill method at the elementary school level. The research method used was an experiment with a control group and experimental group design. Data collection methods use tests and observations. The research results showed that students who took part in a tutoring program using the drill method experienced significant improvements in understanding mathematical concepts and test results compared to students in the control group. These findings suggest that a mathematics tutoring program designed

Keyword: Mathematics Tutoring; Drill Method

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program bimbingan belajar matematika dengan metode drill di tingkat Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program bimbingan belajar dengan metode drill mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep matematika dan hasil tes dibandingkan dengan siswa di kelompok kontrol. Temuan ini menyarankan bahwa program bimbingan belajar matematika yang dirancang dengan metode drill dapat memberikan kontribusi positif terhadap prestasi akademik siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Bimbingan Belajar Matematika; Metode Drill

PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran fundamental yang memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan kognitif siswa di Sekolah Dasar. Namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika dasar, yang dapat memengaruhi prestasi akademik mereka secara keseluruhan. Kesulitan ini seringkali disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa atau kurangnya interaksi dalam proses belajar (Hasbullah and Sajiman, 2021).

Metode drill dalam matematika adalah salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelajaran. Metode ini melibatkan latihan berulang-ulang yang dilakukan secara sungguh-sungguh dan konsisten. Tujuan dari metode drill adalah untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan keterampilan tertentu sehingga menjadi lebih permanen dalam memori siswa (Fahrurrozi, Sari, and Shalma, 2022). Dengan



terus mengulang konsep atau masalah matematika yang saman maka siswa dapat menginternalisasi materi tersebut dengan lebih baik dan mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Penggunaan metode drill dalam pembelajaran matematika membantu siswa menguasai konsep dasar dan keterampilan yang diperlukan untuk memahami materi yang lebih kompleks di masa depan. Latihan berulang ini tidak hanya meningkatkan kecepatan dan akurasi siswa dalam menjawab soal, tetapi juga memperkuat pemahaman konseptual mereka (Sirwanti, 2020). Metode drill dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi guru dalam membantu siswa mencapai pemahaman yang mendalam dan keterampilan yang mantap dalam matematika (Suardiana, 2021).

Permasalahan yang sering dihadapi oleh siswa SD dalam pelajaran matematika meliputi kesulitan dalam memahami konsep dasar, kurangnya kepercayaan diri serta ketidakmampuan untuk mengerjakan soal dengan tepat dan cepat. Banyak siswa merasa cemas atau takut terhadap matematika karena mereka tidak memiliki fondasi yang kuat dalam materi dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Fani, 2023). Bimbingan belajar dengan metode drill sangat diperlukan dengan melibatkan latihan berulang-ulang secara konsisten untuk membantu siswa memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep dasar dan meningkatkan keterampilan matematika secara keseluruhan.

Dengan menggunakan metode drill siswa dapat menginternalisasi materi dengan lebih baik, meningkatkan kecepatan dan akurasi mereka dalam menyelesaikan soal, serta membangun rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi pelajaran matematika (Sukarsana, 2023). Program bimbingan belajar matematika dirancang untuk mengatasi tantangan ini dengan menyediakan dukungan tambahan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memperbaiki pemahaman konsep matematika, meningkatkan keterampilan problem-solving, dan membangun motivasi belajar melalui pendekatan yang lebih interaktif dan menarik (Redasi, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan belajar matematika yang dilaksanakan di tingkat Sekolah Dasar.

Program ini mengintegrasikan berbagai teknik pengajaran, termasuk penggunaan permainan edukatif, aktivitas kelompok, dan materi yang relevan dengan kurikulum sekolah. Dengan pendekatan ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi matematika, merasa lebih termotivasi untuk belajar, dan akhirnya mencapai hasil akademik yang lebih baik. Studi ini penting karena dapat memberikan wawasan tentang bagaimana bimbingan belajar yang terstruktur dapat berdampak pada prestasi siswa dan memberikan panduan bagi pengembangan program-program pendidikan yang lebih efektif. Melalui evaluasi program ini diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah dasar (Pratomo, 2018).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan belajar matematika



(Mukhid, 2021) (Yusrina & Nuri, 2023). Desain ini memungkinkan perbandingan langsung antara siswa yang mengikuti program bimbingan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Sampel penelitian terdiri dari 40 siswa Sekolah Dasar yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Kelompok perlakuan terdiri dari 20 siswa yang mengikuti program bimbingan belajar matematika, sementara kelompok kontrol terdiri dari 20 siswa yang tidak menerima bimbingan tambahan. Pemilihan partisipan dilakukan secara acak untuk menghindari bias dan memastikan kesetaraan awal antara kedua kelompok (Heryana, 2020).

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur efektivitas program bimbingan matematika mencakup beberapa metode. Salah satunya adalah tes pra dan pasca program, yang dilakukan sebelum dan setelah program bimbingan. Tes ini bertujuan untuk mengukur peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan memberikan soal-soal yang mencakup berbagai topik matematika dasar. Melalui perbandingan hasil tes pra dan pasca program, dapat dilihat sejauh mana program bimbingan berhasil meningkatkan kemampuan matematika siswa. Metode yang peneliti gunakan selanjutnya adalah observasi juga digunakan sebagai instrumen penilaian. Observasi dilakukan untuk menilai keterlibatan siswa dan dinamika kelompok selama sesi bimbingan. Melalui observasi peneliti dapat mengamati secara langsung bagaimana siswa berpartisipasi, berinteraksi, dan merespons materi yang diajarkan. Data yang dikumpulkan dari tes dan observasi kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas program bimbingan matematika tersebut. Analisis data ini membantu dalam mengevaluasi dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dengan baik (Sugiyono, 2020).

Data yang dikumpulkan dari tes akan dianalisis menggunakan metode statistik dengan membandingkan skor tes antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol serta analisis deskriptif untuk mengevaluasi perubahan dalam pembelajaran matematika. Hasil analisis akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan belajar dalam meningkatkan pembelajaran matematika (Sunarmi, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program bimbingan belajar matematika pada siswa Sekolah Dasar. Data yang diperoleh dari tes pra dan pasca program untuk dianalisis sebagai acuan menentukan dampak program terhadap pemahaman matematika dan motivasi siswa. Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika: Hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program bimbingan belajar mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep matematika. Rata-rata skor tes pasca program meningkat sebesar 30% dibandingkan dengan skor tes pra program. Perbedaan nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menandakan bahwa program bimbingan belajar memiliki dampak positif pada kemampuan matematika siswa (Sari and Jupriyanto, 2023).

Tabel .1. Nilai Hasil Pretest dan Posttest

NILA PRETETS		NILA POSTTEST	
KELAS KONTROL		KELAS KONTROL	
Jumlah Siswa	20	Jumlah Siswa	20
Rata-Rata	60	Rata-Rata	65
Min	40	Min	50
Max	70	Max	76
Kelas Eksperimen		Kelas Eksperimen	
Jumlah Siswa	20	Jumlah Siswa	20
Rata-Rata	64	Rata-Rata	83.2
Min	35	Min	50
Max	72	Max	80

Motivasi Belajar menunjukkan bahwa siswa untuk belajar matematika meningkat setelah mengikuti program. Dari hasil wawancara kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol menunjukkan bahwa siswa di kelompok perlakuan melaporkan lebih banyak minat dan keinginan untuk belajar matematika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Observasi selama sesi bimbingan menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam aktivitas kelompok dan interaksi dengan materi matematika. Catatan guru menunjukkan peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa dalam kegiatan belajar (Malikah et al. 2022) (Septiana, 2022).



Gambar .1. Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar

Program bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Rabu mulai pukul 15.30 hingga 16.15 WIB di BUMDES atau SDN Poncol. Program ini dirancang untuk membantu siswa menguasai materi matematika dasar berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kebingungan dalam memahami cara perkalian dan pembagian. Keadaan ini menunjukkan bahwa ada tantangan signifikan yang harus diatasi untuk memastikan efektivitas program bimbingan belajar. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dengan membentuk kelompok belajar kecil berdasarkan tingkat pemahaman siswa. Penggunaan metode drill dapat ditingkatkan untuk membantu siswa menginternalisasi konsep-konsep dasar matematika melalui latihan berulang-ulang. Pendekatan dengan metode drill diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa dan

meningkatkan kemampuan mereka dalam mengerjakan soal-soal matematika dasar (Ningsih, Amaliyah, and Puspita Rini, 2021).

Keterlibatan bimbingan belajar dengan metode drill secara intensif dapat menjadi solusi efektif. Program bimbingan belajar bisa bekerjasama dengan pengajar yang terlatih dalam metode drill untuk memberikan latihan tambahan yang terstruktur dan berulang kepada siswa. Dengan metode drill yang diterapkan secara konsisten siswa dapat mengembangkan keterampilan matematika mereka dengan lebih baik. Program bimbingan belajar dengan mengintegrasikan metode drill dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari bermanfaat bagi siswa dengan mendapatkan pengalaman belajar yang konsisten dan berkelanjutan melalui kombinasi pendekatan yang tepat tantangan dalam pembelajaran ini diharapkan dapat diatasi dan siswa dapat mencapai peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka (Radiusman. 2020).



Gambar .2. Penjelasan Materi kepada peserta bimbingan belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika memiliki dampak positif terhadap pemahaman matematika dan motivasi siswa di Sekolah Dasar. Peningkatan pemahaman konsep matematika dan motivasi belajar dapat dikaitkan dengan pendekatan pengajaran interaktif yang diterapkan dalam program. Penggunaan metode drill berkontribusi pada pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa (Musdalifah, Irawan, and Irmayanti, 2023).

Program penerapan metode drill pada bimbingan belajar matematika memiliki manfaat signifikan dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika dasar siswa. Melalui latihan berulang-ulang yang dilakukan secara konsisten siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi dasar, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Peningkatan pemahaman ini berpotensi meningkatkan prestasi akademik siswa di kelas sejalan dengan temuan bahwa pendekatan pengajaran yang aktif dan berfokus pada praktik langsung dapat memperbaiki hasil belajar matematika (Ulya, 2020).

Peningkatan dalam pemahaman konsep dengan penerapan metode drill juga bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa diajak untuk terus berlatih dan mengulang materi, yang secara bertahap dapat menumbuhkan minat dan kesenangan dalam belajar matematika. Peningkatan motivasi sangat penting karena siswa yang termotivasi



cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran dan lebih cepat memahami materi yang diajarkan. Peningkatan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan matematika melalui metode drill dapat berkontribusi pada pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Siswa yang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar tidak hanya memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan sikap positif terhadap pelajaran matematika. Bimbingan yang menerapkan metode drill tidak hanya membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan (Isnurani et al. 2021).

Hambatan program penerapan metode drill terletak pada sumber daya terbatas dari siswa. Hambatan utama adalah keterbatasan sumber daya yang meliputi waktu dan fasilitas. Program ini memerlukan alokasi waktu tambahan dan materi yang mungkin tidak selalu tersedia di semua sekolah. Tidak semua siswa menunjukkan keterlibatan yang sama. Beberapa siswa mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih individual atau dukungan tambahan untuk mengatasi kesulitan yang spesifik. Pengawasan dan Pelatihan diperlukan agar dapat menerapkan teknik-teknik yang digunakan dalam program bimbingan dengan efektif. Kurangnya pelatihan dapat mempengaruhi kualitas implementasi program (Fitriya et al. 2022).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah program bimbingan belajar matematika dengan metode drill di Sekolah Dasar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman matematika dan motivasi belajar siswa. Namun untuk meningkatkan efektivitas dan jangkauan program penting untuk mengatasi hambatan seperti keterbatasan sumber daya dan perlunya pelatihan guru. Usaha yang dilakukan dalam memperbaiki aspek-aspek berkaitan dengan pembelajaran matematika melalui program bimbingan belajar metode drill dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa di masa depan (Mboeik, 2023).

PENUTUP

Penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar matematika yang dirancang secara khusus memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa Sekolah Dasar dalam mata pelajaran matematika. Melalui pendekatan metode drill dalam program bimbingan belajar berhasil memperbaiki kemampuan matematika siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program bimbingan belajar dengan metode drill dapat memberikan dampak positif yang substansial. Peningkatan dalam pemahaman konsep matematika dan motivasi siswa menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa dan meningkatkan hasil akademik mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, And Stiany Shalma. 2022. "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (3): 4325–36.
- Fani Lianty, Agustina, Fatimah Az Zahra, And Jainuddin Jainuddin. 2023. "Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Upt Spf Sd Beroanging Kota Makassar." *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar* 8 (1): 318–29.
- Fitriya, Devi, Aam Amaliyah, Pujianti Pujianti, And Nur Fauziah Fadhillahwati. 2022. "Analisis Keterampilan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Matematika Kurikulum 2013." *Journal Scientific Of Mandalika (JSM)* E-ISSN 2745-5955 | P-ISSN 2809-0543 3 (5): 362–66.
- Hasbullah, And Supardi Uki Sajiman. 2021. "Persepsi Siswa Atas Pembelajaran Matematika Di Era New Normal." *Kopen : Konferensi Pendidikan Nasional* 3 (58): 238–44.
- Heryana, Ade. 2020. "Analisis Data Penelitian Kuantitatif." Penerbit Erlangga, Jakarta, No. June: 1–11.
- Isnurani, Isnurani, Ilmadi Ilmadi, Aden Aden, Gerry Sastro, Nina Valentika, Dede Nurbaiti, Dian Sugianti, Et Al. 2021. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Matematika Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Abdidas* 2 (1): 121–26. <https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i1.217>.
- Kurniani Ningsih, Siti, Aam Amaliyah, And Candra Puspita Rini. 2021. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar." *Berajah Journal* 2 (1): 44–48. <https://doi.org/10.47353/Bj.V2i1.48>.
- Malikah, Siti, Winarti Winarti, Fitri Ayuningsih, Muh Rifki Nugroho, Sumardi Sumardi, And Budi Murtiyasa. 2022. "Manajemen Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum Merdeka." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4 (4): 5912–18. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i4.3549>.
- Mboeik, Verderika. 2023. "LITERASI MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Citra Pendidikan* 3 (1): 781–88. <https://doi.org/10.38048/Jcp.V3i1.1421>.
- Mukhid, Abd. 2021. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Syria Studies. Vol. 7.
- Musdalifah, Musdalifah, Heri Irawan, And Irmayanti Irmayanti. 2023. "Bimbingan Belajar Matematika Dasar Dengan Mudah Dan Menyenangkan Terhadap Anak-Anak." *JDISTIRA* 2 (2): 79–84. <https://doi.org/10.58794/Jdt.V2i2.125>.
- Pratomo, Widodo Hadi. 2018. "Keefektifan Pendekatan Realistic Mathematics Education Dengan Metode Dril Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Sdn Peterongan Semarang." *Profesi Pendidikan Dasar* 3 (2): 142.
- Radiusman, Radiusman. 2020. "Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika." *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 6 (1): 1. <https://doi.org/10.24853/Fbc.6.1.1-8>.



- Redasi, Luh. 2021. "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Melalui Penerapan Metode Drill." *Journal For Lesson And Learning Studies* 4 (3): 296–301.
- Sari, Yunita, And Jupriyanto Jupriyanto. 2023. "Pendampingan Kelompok Belajar Siswa Kelas VI Pada Muatan Matematika Melalui Metode Drill." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7 (2). <https://doi.org/10.30651/Aks.V7i2.11820>.
- Sirwanti, Sirwanti. 2020. "Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Smkn 2 Watampone." *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 9 (1). <https://doi.org/10.33387/Dpi.V9i1.1910>.
- Suardiana, I Made. 2021. "Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD." *Journal Of Education Action Research* 5 (4): 542. <https://doi.org/10.23887/Jear.V5i4.39476>.
- Sugiyono. 2020. Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3ejyaaaaj&hl=en>.
- Sukarsana, I. W. 2023. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." *Journal Of Education Action Research* 7 (1): 78–84.
- Sunarmi. 2019. "Instrumen Penelitian." *Journal Metode Penelitian*, 12–15.
- Ulya, Ilma Nizzatul. 2020. "Penerapan Bimbingan Belajar Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Akademik Matematika Pada Siswa Kelas VI SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020." *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*.
- Septiana, W. T. (2022). "Membumikan Gerakan Literasi Pada Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Kegiatan Rumah Ilmu." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/2c2sf623>
- Yusrina, A. R., & Nuri, S. A. (2023). "Pelatihan Tatacara Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Makharijul Huruf Serta Ilmu Tajwid di SDN Pocol." *Jurnal Al-Maun : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Mahasiswa*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.63353/eg728247>